

## Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Moain Melalui Pembuatan Keripik Daun Bayam

### *Economic Development Of The Moain Village Community Through Making Spinach Leaf Chips*

Micael Ririhena<sup>1\*</sup>, Makdalena Idwata<sup>2</sup>, Diana Mesmory<sup>3</sup>, Elisa Kastera<sup>4</sup>,  
Marthea Abrahamz<sup>5</sup>, Yosepina Etwiory<sup>6</sup>, Adelia Romser<sup>7</sup>, Lidya Malwewan<sup>8</sup>,  
Milya Malwewan<sup>9</sup>, Christy Tetkily<sup>10</sup>, Kristi Talapia<sup>11</sup>, Yandry Porumau<sup>12</sup>  
<sup>1-12</sup> Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya

\*Korespondensi penulis : [Michaelririhena01@gmail.com](mailto:Michaelririhena01@gmail.com)

#### Article History:

Received: November 21, 2023

Accepted: Desember 21, 2023

Published: Januari 31, 2024

**Keywords:** Priority Program, Spinach Leaf Chips, Moain Village, Creative Economy

**Abstract:** Moain Village is one of the villages that is a KKN location for Undergraduate Program students in PSDKU, Pattimura University. Based on observations, it is known that around where the people of Moain Village live, there is a lot of empty land (idle land) that can be used to grow spinach. Apart from that, Moain Village is one of the villages producing spinach which is marketed in Tiakur City. Therefore, KKN students took the initiative to improve the economy of the community in Moain village, namely through developing the Spinach Leaf Chips product. This activity of making spinach leaf chips was carried out to provide knowledge about processing spinach leaves and help the economy of the community in Moain village. This activity aims to provide knowledge and understanding to the community in order to improve the local economy by utilizing the land around where they live. The evaluation results show that the program for making spinach leaf chips is able to improve the economy of the local community and has a good impact.

#### Abstrak

Desa Moain merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi KKN bagi mahasiswa Program Sarjana PSDKU Universitas Pattimura. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa disekitar tempat tinggal masyarakat Desa Moain banyak terdapat lahan kosong (lahan tidur) yang dapat dimanfaatkan untuk menanam sayur bayam. Selain itu, Desa Moain merupakan salah satu desa penghasil sayur bayam yang dipasarkan di Kota Tiakur. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Moain yakni lewat pengembangan produk Keripik Daun Bayam. Kegiatan pembuatan keripik daun bayam ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengolahan daun bayam dan membantu perekonomian masyarakat di desa Moain. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan memanfaatkan lahan disekitar tempat tinggal mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pembuatan keripik daun bayam mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dan memiliki dampak baik.

**Kata Kunci:** Program Prioritas, Keripik Daun Bayam, Desa Moain, Ekonomi Kreatif

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan program wajib bagi mahasiswa program Sarjana pada Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura yang dituangkan dalam mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Lelloltery et al. 2023)(Makay et al. 2023). KKN merupakan salah satu bentuk pengalaman belajar di mana mahasiswa ditempatkan di masyarakat untuk berinteraksi langsung, memberikan kontribusi, dan menjalankan proyek atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar (Meyer et al. 2023). Dalam konteks PSDKU Universitas Pattimura, tujuan dari KKN adalah untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya membantu memecahkan masalah atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah PSDKU khususnya wilayah Pulau Moa, Kabupaten Malulu Barat Daya (Sugiarto, Mauday, et al. 2023)(Sugiarto, Lestari, et al. 2023). Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata di lapangan (Aliyyah et al. 2021)(Sugiarto, Kamaruddin, et al. 2023).

Desa Moain merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN PSDKU Universitas Pattimura pada Tahun Akademik 2023-2024. Desa Moaian terletak di bagian timur Pulau Moa dan berjarak sekitar 40 km dari pusat Kota Tiakur. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dekat tempat tinggal masyarakat Desa Moain banyak terdapat lahan kosong (lahan tidur) yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat dengan cara kreatif. Lahan kosong tersebut diantaranya dapat dimanfaatkan untuk menanam sayuran seperti bayam. Selain itu, petani di Desa Moain banyak menanam sayur bayam di kebun-kebun yang selanjutnya dijual di pasar Kota Tiakur. Namun, hasil penjualan sayur bayam secara langsung belum dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Moain. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Desa Moain berinisiatif untuk mengadakan program ekonomi kreatif berupa Pembuatan Kripik Daun Bayam.

Pelaksanaan KKN mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura dengan sub tema “Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa” (Lainsamputty et al. 2023) memiliki tiga jenis program yang wajib dilaksanakan selama proses KKN, yaitu program prioritas, program unggulan; dan program pendampingan (Lelloltery et al. 2023). Kegiatan pembuatan keripik daun bayam merupakan salah satu program unggulan yang sangat bermanfaat dalam kegiatan KKN.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat setempat agar mampu memanfaatkan lahan kosog di sekitar tempat tinggal untuk menanam sayuran seperti bayam dan mampu mengolah bayam menjadi salah satu produk

yang memiliki nilai jual tinggi. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program ini.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah Metode deskriptif. Metode deskriptif dalam kegiatan (PKM) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan keadaan suatu subjek atau objek dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan data secara terperinci (Fransheine Rumtutuly et al. 2023). Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati (Nadeak, Elfaladonna, and Malahayati 2023). Dalam konteks PKM, metode deskriptif dapat digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan masyarakat atau lingkungan yang menjadi fokus pengabdian. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah yang ada.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Desa Moain pada tanggal 23-26 Agustus 2023. Adapun tahapan dalam kegiatan PKM ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Tahap ini merupakan tahap awal berupa survei lapangan atau observasi dalam kegiatan PKM. Survei lapangan dalam kegiatan PKM adalah langkah yang penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam tahap ini:

1. Observasi: Melakukan pengamatan tentang perekonomian masyarakat setempat
2. Diskusi kebutuhan: Mediskusi dengan kelompok KKN terkait hal-hal menyangkut pembuatan keripik daun bayam.
3. Kesepakatan bersama: Berdasarkan diskusi, mencapai kesepakatan bersama mengenai program pembuatan keripik daun bayam sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal ini melibatkan perencanaan bersama antara tim PKM dan pihak masyarakat untuk proses pemasaran, evaluasi program.

### **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM mencakup pembuatan lahan bagi penanaman sayur bayam hingga proses produksi dan pemasaran produk. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

1. Observasi untuk menemukan dan memecahkan masalah.
2. Evualuasi dan penetapan program pembuatan kerupuk daun bayam.
3. Pelaksanaan.

### **Monitoring dan Evaluasi**

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup monitoring dan evaluasi program. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

1. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa observasi penjualan produk.
2. Menyusun laporan: Menyusun laporan mengenai pelaksanaan program, termasuk hasil evaluasi dan keuntungan yang diperoleh.

Dengan melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Moain lewat pengembangan ekonomi kreatif.

### **HASIL**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan perekonomian masyarakat desa moain dilakukan pada tanggal 23-26 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan Pembuatan kerupuk bayam ini untuk memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat di desa Moain. Pada kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

### **Perencanaan**

Tahap ini diawali dengan observasi awal di sekitar lingkungan Desa Moain. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Moain sebagian besar berprofesi sebagai Petani dengan hasil pertanian berupa sayuran terutama bayam seperti dapat dilihat pada Gambar 1. Akan tetapi, hasil pertanian tersebut belum dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Moain. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Desa Moain berinisiatif untuk mengadakan program pembuatan keripik daun bayam guna meningkatkan nilai jual dari sayur bayam.



**Gambar 1. Sayur Bayam di Kebun Warga**

Selanjutnya, mahasiswa KKN menyampaikan rencana program kegiatan kepada Kepala Desa, Staf Desa, dan masyarakat Desa Moain melalui rapat desa untuk mendapat persetujuan dan dukungan dari masyarakat. Setelah mendapat persetujuan, selanjutnya mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Moain menentukan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan pembuatan keripik daun bayam. Kegiatan pembuatan keripik daun bayam dilaksanakan di rumah kepala Desa Moain yang juga merupakan posko mahasiswa KKN.

### **Pelaksanaan**

Tahap ini diawali dengan menyiapkan semua alat dan bahan untuk pembuatan keripik daun bayam. Bahan utama pembuatan keripik daun bayam yaitu daun bayam dan tepung terigu. Proses pembuatan keripik daun bayam dapat dilihat pada Gambar 2. Bayam yang digunakan merupakan bayam hasil produksi pertanian masyarakat Desa Moain.



**Gambar 2. Proses Pembuatan Keripik Daun Bayam**

Setelah keripik daun bayam selesai diolah, selanjutnya dilakukan pengemasan produk. Produk dikemas menggunakan kemasan yang dirancang dan dibuat oleh mahasiswa KKN guna meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk. Setelah itu, produk siap untuk di

pasarkan. Sebagai tahap awal, produk di pasarkan di lingkungan Desa Moain untuk memperoleh respon dan penilaian masyarakat setempat mengenai rasa, tampilan, dan harga produk.

### **Monitoring dan Evaluasi**

Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan di setiap penjualan produk. Proses monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui banyaknya keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produk dan untuk mengetahui penilaian konsumen. Proses monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Proses Monitoring dan Evaluasi**

Proses monitoring dilaksanakan di setiap akhir proses pemasaran produk. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemasaran dan keuntungan produk serta penilaian konsumen terhadap produk keripik daun bayam yang dihasilkan. Berdasarkan penilaian konsumen, selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap produk yang dibuat agar menghasilkan produk yang diminati oleh konsumen.

### **DISKUSI**

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa pengolahan bayam menjadi keripik daun bayam dapat memberikan keuntungan yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan menjual bayam secara langsung kepada konsumen. Selain itu, berdasarkan hasil penilaian dari konsumen diperoleh bahwa secara umum konsumen merasa sangat puas terhadap rasa, tampilan, dan harga produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, produk keripik daun bayam hasil inovasi mahasiswa KKN Desa Moain dapat dipasarkan secara lebih luas.

Selain hasil yang diperoleh di atas, yang tidak kalah penting dari dampak positif pelaksanaan program ini adalah masyarakat memiliki kesadaran dan dorongan untuk memanfaatkan lahan tidur di sekitar pekarangan tempat tinggal. Masyarakat dengan bantuan mahasiswa KKN Desa Moain mulai memanfaatkan lahan di sekitar pekarangan tempat tinggal untuk menanam sayuran terutama bayam. Pemanfaatan lahan di sekitar pekarangan tempat tinggal ini tentunya dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat Desa Moain.

## **KESIMPULAN**

Program pembuatan keripik daun bayam dapat berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Selama proses observasi, persiapan dan pembuatan produk serta pemasaran mendapat antusias dan penerimaan baik masyarakat setempat. Program ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Moain serta masyarakat mampu memanfaatkan lahan tidur sekitar pekarangan tempat tinggal.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Pattimura atas terselenggaranya kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Widiya Sepriyani, Jaihan Safitri, Siti Nur, and Paridotul Ramadhan. 2021. "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5, no. 2: 663–76. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122><http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>.
- Fransheine Rumtutuly, Daniel Keipau, Nikolas Ngilamele, Rahel Louk, Angganita, Peraso, Rode Koupun6, et al. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Di Dusun Nyama." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi* 2, no. 3: 78–86.
- Lainsamputty, Jecklin M., Sigit Sugiarto, Lestari, Renny Souhoka, Michael R. Dolwoy, Sem Donaldto Lakuteru, Mathias Lekidama, et al. 2023. "Meningkatkan Kesadaran Belajar Melalui Bimbingan Belajar Pada Anak-Anak Dusun Syota." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 4: 400–405.

- Lellooltery, Yakomina, Dolfinus H Kanety, Martina Nanulaita, Leonara Warsoy, Gideon J Lico, Fandy Mauday, Bastian Mehmorliay, et al. 2023. "Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 3 SE-Articles (July): 221–27. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106>.
- Makay, Daniel, June Kufla, Deviana Sulimaly, Nice Salmon, Reni Nahakleky, Maria Leinussa, Silas Teurupun, et al. 2023. "Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 3: 315–21.
- Meyer, Fredi, Dovila Johansz, Alika Laumaly, Dicky Porumau, Sigit Sugiarto, Jecklin M Lainsamputty, Michael Inuhan, et al. 2023. "Pembelajaran Outdoor Learning ' Pohon Singgah ' Berbasis Lingkungan Dan Teknologi Pada Anak-Anak Di Desa Patti" 2, no. 2: 1–8.
- Nadeak, Ebtaria, Febie Elfaladonna, and Malahayati. 2023. "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru Dengan Menggunakan Canva ( Studi Kasus : SDN 204 Palembang )." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 3: 201–6.
- Sugiarto, Sigit, Sitti Fatimah Kamaruddin, Ratnah Kurniati MA, Engrith Grafelia Leunupun, Asmirani Alam, Krismendo Rarutioka, Astin Monjel, Salomina Romrainy, Maljhon Kastera, and Rahel Aitiawisima. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Produksi Bunga Jantung Pisang Crispy Di Dusun Upunyor." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 4: 326–32.
- Sugiarto, Sigit, Lestari, Fransheine Rumtutuly, Sitti Fatimah Kamaruddin, Ratnah Kurniati MA, Engrith Grafelia Leunupun, Ingelia Maupula, et al. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Kristen Upunyor." *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia* 2, no. 4: 406–10.
- Sugiarto, Sigit, Fandy Mauday, Sitti Fatimah Kamaruddin, Fransheine Rumtutuly, and Asmirani Alam. 2023. "RUHUN MULGERA JAYA SNACK: OLAHAN PRODUK LOKAL HASIL INOVASI DAN KREASI MAHASISWA KKN DESA WERWARU." *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)* 4, no. 2: 304–11.